

Dinamika Sistem Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Lingkungan Perkotaan: Studi Kasus TPQ Al Muslim Jambangan Kota Surabaya

Amirul Husaini Ritonga¹, Triana Rosalina Noor²

^{1,2} STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, Jawa Timur< Indonesia

ABSTRAK

Rendahnya konsistensi kualitas pembelajaran Al-Qur'an, lemahnya integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta belum optimalnya sistem evaluasi pembelajaran masih menjadi persoalan yang dijumpai pada sebagian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), khususnya di wilayah perkotaan yang menghadapi dinamika sosial dan kultural yang kompleks. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas sistem pendidikan TPQ dalam membentuk kemampuan literasi Al-Qur'an sekaligus akhlak peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pendidikan di TPQ Muslim, Kelurahan Jambangan, Kota Surabaya, dengan fokus pada tujuan pendidikan, materi pembelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan pengelola, pendidik, dan pihak yayasan, observasi proses pembelajaran, serta dokumentasi pendukung. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan teknik triangulasi sumber untuk meningkatkan validitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPQ Muslim menerapkan sistem pendidikan yang terencana dan terintegrasi antara tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Sistem ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tariq, penguasaan tajwid, serta pembentukan akhlak dan spiritualitas santri. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan sistem pendidikan TPQ yang terstruktur sebagai respons terhadap tantangan pendidikan keagamaan anak di lingkungan perkotaan.

Kata Kunci: Sistem pendidikan, Pendidikan Islam, Taman Pendidikan Qur'an

ABSTRACT

Inconsistencies in the quality of Qur'anic instruction, weak integration of cognitive, affective, and psychomotor dimensions, and the limited effectiveness of learning evaluation remain persistent challenges in many Qur'anic learning institutions, particularly in urban contexts marked by rapid social change. These conditions raise critical concerns regarding the extent to which existing educational systems are capable of fostering both Qur'anic literacy and moral character among young learners. Addressing these issues, this study aims to analyze the educational system implemented at TPQ Muslim in Jambangan Subdistrict, Surabaya City, with a particular focus on educational objectives, learning materials, instructional methods, and evaluation practices. This research adopts a qualitative approach using a case study design. Data were collected through semi-structured interviews with institutional managers, teachers, and foundation representatives, complemented by classroom observations and document analysis. The data were analyzed descriptively using source triangulation to ensure the credibility of the findings. The findings reveal that TPQ Muslim has developed a structured and coherent educational system in which objectives, materials, methods, and evaluation are systematically aligned. This system contributes to improving students' accuracy and fluency in Qur'anic reading, mastery of tajwid principles, and the internalization of moral and spiritual values. The study highlights the importance of well-organized educational systems in strengthening Qur'anic education amid the challenges faced by urban society.

Keywords: Education system, Islamic education, Educational Qur'an

A. Pendahuluan

Salah satu permasalahan yang cukup memprihatinkan yang terjadi pada anak-anak dewasa ini adalah fenomena seperti berkurangnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, sikap individualistik yang mengabaikan kepedulian terhadap sesama, serta kecenderungan berbicara dan bertindak tanpa sopan santun semakin sering ditemui



trianabjm@stainim.ac.id



Jl. Raya Sarigoro No. 1, Sidoarjo

dalam kehidupan sehari-hari.¹ Hal ini tidak hanya berdampak pada hubungan sosial di lingkungan keluarga dan sekolah, tetapi juga dapat mengganggu proses pembentukan karakter anak yang seharusnya dilandasi nilai-nilai kebaikan dan moralitas.² Jika kondisi ini tidak segera ditangani, maka tidak menutup kemungkinan akan munculnya generasi yang hanya pintar secara intelektual, namun miskin akhlak dan budi pekerti.

Fenomena tersebut mempertegas pentingnya pendidikan agama sebagai sarana utama dalam menanamkan adab dan akhlak mulia sejak dini.³ Pendidikan agama tidak hanya mengajarkan ritual ibadah, tetapi juga menekankan pembiasaan nilai-nilai moral seperti menghormati orang tua, menghargai sesama, jujur, sabar, dan bertanggung jawab. Dengan adanya pendidikan agama yang terstruktur dan konsisten, anak-anak dapat diarahkan untuk memahami pentingnya perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari⁴ Dengan demikian, pendidikan agama berfungsi sebagai pondasi kokoh untuk membentuk pribadi yang berkarakter, berakhlak mulia, serta mampu menjadi generasi penerus bangsa yang bermoral dan berintegritas.⁵

Pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran strategis dalam membangun fondasi keagamaan anak-anak sejak usia dini ditengah derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi. TPQ hadir sebagai lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam. Hal ini penting untuk memastikan generasi muda Muslim tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki bekal spiritual dan akhlak mulia.⁶

Pendidikan di TPQ juga menjadi benteng moral bagi anak-anak dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Melalui pendekatan yang sederhana, ramah anak, dan penuh keteladanan, TPQ membantu membentuk generasi Qur'ani yang berkarakter, beriman, serta memiliki kesadaran untuk mengamalkan nilai-nilai Islam.⁷ Dengan demikian, TPQ bukan hanya tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga

¹ Hapi Ikmal and Triana Rosalina Noor, 'Moral Enculturation Based Islamic Education Through Kitab Ta'lim Al-Muta'allim at Pesantren Bustanul Thullab Lamongan', *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2024): 217.

² Ani Muzayarah, 'Penguatan Pendidikan Agama Dan Karakter Dasar Di Madrasah Diniyah Ali Maksum Yogyakarta', *Millah: Journal of Religious Studies* 20, no. 2 (2021): 271.

³ Triana Rosalina Noor, 'Mengembangkan Jiwa Keagamaan Anak (Perspektif Pendidikan Islam Dan Perkembangan Anak Usia Dini)', *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020): 456.

⁴ Triana Rosalina Noor, 'Remaja Dan Pemahaman Agama', *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 54.

⁵ Triana Rosalina Noor, 'Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem Di Era 4.0', *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 153.

⁶ Yeti Oktaviani, Anis Zohriah, and Rijal Firdaos, 'Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur'an (Studi TPQ Al-Mujahidin Dan TPQ Al-Muawwanah Kota Serang)', *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4373.

⁷ Ibid.

sarana penting dalam membangun akhlak, spiritualitas, dan identitas keislaman generasi muda.

TPQ merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang telah lama menjadi bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia.⁸ Peran TPQ tidak hanya sebatas mengajarkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an, tetapi juga menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai Islam serta membentuk akhlak mulia pada anak. Meski penyebaran dan perkembangan TPQ cukup pesat di berbagai wilayah, efektivitas serta kontribusinya dalam membentuk akhlakul karimah pada anak masih memerlukan kajian lebih mendalam melalui penelitian kepustakaan yang menyeluruh.⁹

Keberhasilan TPQ dalam membentuk generasi Qur'ani tidak bisa dilepaskan dari penentuan tujuan pendidikan yang jelas dan terarah. Tujuan yang dirumuskan sejak awal menjadi kompas bagi seluruh kegiatan belajar mengajar, baik dalam hal pembelajaran membaca Al-Qur'an, penguatan akidah, maupun pembinaan akhlak.¹⁰ Dengan tujuan yang tegas, TPQ dapat memastikan bahwa setiap program yang dijalankan tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. Hal ini membuat proses pendidikan di TPQ lebih bermakna, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.¹¹

Selain tujuan yang terencana, sistem pendidikan di TPQ juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilannya. Sistem yang baik mencakup kurikulum yang relevan, metode pembelajaran yang ramah anak, serta manajemen lembaga yang teratur dan berkelanjutan. Melalui sistem yang terstruktur, TPQ dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung interaksi positif antara guru dan santri, serta menumbuhkan kebiasaan beribadah yang konsisten.¹² Dengan kombinasi tujuan yang jelas dan sistem pendidikan yang terkelola dengan baik, TPQ mampu berfungsi optimal dalam membentuk santri yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹³

⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), 25.

⁹ Nurul Laili and M.Yahya Ashari, 'Kajian Historis Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia : Tunjauan Komprehensif Terhadap Dimensi Formal, Informal Dan Non Formal', *STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi* 3, no. 1 (2024): 5.

¹⁰ Abd. Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam : Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), 45.

¹¹ Triana Rosalina Noor, 'Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai Agama Di KB Al Muslim Surabaya', *Edusiana : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 55.

¹² Muhammin Muhammin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2019), 30.

¹³ Siti Rodiah and Triana Rosalina Noor, 'Strategi Pengembangan Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Pendidikan Kelslaman Unggulan', *IDEALITA: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 4, no. 2 (2024): 121.

Sistem pendidikan pada dasarnya memandang pendidikan sebagai suatu kesatuan yang terstruktur dan saling berkaitan antara komponen tujuan, materi, metode, peserta didik, pendidik, serta lingkungan belajar.¹⁴ Menurut teori sistem, pendidikan dipandang seperti sebuah organisme yang terdiri dari berbagai subsistem yang bekerja secara terpadu untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan pendidikan menjadi arah utama, sedangkan kurikulum, metode pengajaran, sarana prasarana, hingga evaluasi berfungsi sebagai instrumen yang mendukung pencapaiannya.¹⁵ Dengan demikian, sistem pendidikan tidak hanya berfokus pada proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan peserta didik sesuai kebutuhan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana setiap komponen saling berinteraksi dan berjalan harmonis dalam kerangka yang utuh.¹⁶

Hal tersebut juga terjadi di TPQ Muslim, Kelurahan Jambangan, Kota Surabaya yang menjadi salah satu lembaga pendidikan di perkotaan yang menjadi ruang alternatif pendidikan agama yang membantu anak-anak tidak hanya belajar membaca dan memahami Al-Qur'an. Selain itu TPQ Muslim juga menanamkan nilai moral, spiritual, serta akhlak mulia yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari di tengah padatnya aktivitas orang tua dan terbatasnya pembelajaran agama di sekolah formal. TPQ ini berperan sebagai sarana pembinaan karakter religius sehingga anak tetap memiliki bekal iman dan adab dalam menghadapi dinamika kehidupan perkotaan.

Mengacu pada penelitian terkait pendidikan di TPQ, Oktaviani, Zohriah dan Firdaos menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran di TPQ penting untuk dilakukan dengan maksimal melalui optimalisasi seluruh rangkaian pembelajaran di kelas, dimulai dari persiapan sebelum kegiatan berlangsung, pelaksanaan kegiatan inti, hingga penutup setelah kegiatan selesai.¹⁷ Selain itu TPQ penting untuk mengutamakan pembinaan sikap serta penanaman nilai-nilai positif melalui pembelajaran agama yang mendalam, TPQ berperan dalam membentuk peserta didik yang bukan hanya memiliki pemahaman agama yang kuat, tetapi juga berkarakter dengan moral dan etika yang

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 26.

¹⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 145.

¹⁶ Sarbini Sarbini and Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 78.

¹⁷ Oktaviani, Zohriah, and Firdaos, 'Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur'an (Studi TPQ Al-Mujahidin Dan TPQ Al-Muawwanah Kota Serang)', 4380.

luhur.¹⁸ Namun kendala yang terjadi di masyarakat, masih terdapatnya TPQ yang belum melakukan pemutakhiran kurikulum ataupun sistem pendidikan nya sehingga siswa-siswanya hanya mendapatkan pembelajaran yang monoton.¹⁹

Melalui tujuan yang terencana, sistem pendidikan di TPQ Muslim juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilannya. Sistem yang baik mencakup kurikulum yang relevan, metode pembelajaran yang ramah anak, serta manajemen lembaga yang teratur dan berkelanjutan.²⁰ Melalui sistem yang terstruktur, TPQ Muslim dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung interaksi positif antara guru dan santri, serta menumbuhkan kebiasaan beribadah yang konsisten. Dengan kombinasi tujuan yang jelas dan sistem pendidikan yang terkelola dengan baik, TPQ mampu berfungsi optimal dalam membentuk santri yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti terdorong untuk mendeskripsikan tentang bagaimana sistem pendidikan di TPQ Muslim, Kelurahan Jambangan, Kota Surabaya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mendeskripsikan sistem pendidikan di TPQ Muslim yang berlokasi di Jalan Jambangan Kebon Agung No. 1, Kelurahan Jambangan, Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya. Fokus kajian sistem pendidikan dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek, yaitu tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, materi pembelajaran, metode pengajaran yang digunakan, serta bentuk evaluasi pendidikan yang diterapkan.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan pihak Yayasan Al Muslim, kepala TPQ Muslim dan guru TPQ Muslim. Selain itu pengumpulan data juga melalui observasi dan dokumentasi dengan melakukan pengamatan pada proses pembelajaran yang berlangsung dan dokumen pendukung pembelajaran yang dimiliki.

¹⁸ Amelya Ayu Syaputri, Rizkia Ramadhania Nurbani, and Deri Hendriawan, 'Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Di TPQ Baiturrahim Bekasi Timur Jawa Barat', *Asghar: Journal of Children Studies* 3, no. 1 (2023): 58.

¹⁹ Nindia Oktiviana et al., 'Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Di Kelurahan Sedayu', *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Nyiur-Dimas)* 3, no. 2 (2023): 70.

²⁰ Syaputri, Nurbani, and Hendriawan, 'Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Di TPQ Baiturrahim Bekasi Timur Jawa Barat', 53.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan mengacu pada tema-tema umum yang muncul²¹ Untuk menjaga validitas data, digunakan metode triangulasi dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga penelitian ini mampu menyajikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi yang ada di TPQ Muslim.²²

C. Hasil dan Pembahasan

Sistem merupakan kumpulan unsur yang saling berkaitan dan berpengaruh satu sama lain. Begitu pula dalam sistem pendidikan, pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama yang selalu terdapat elemen-elemen yang berinteraksi dan mempengaruhi secara timbal balik.²³

1. Tujuan Dan Target Yang Ingin Dicapai

Salah satu aspek paling mendasar dalam pendidikan adalah tujuan, karena perumusan tujuan menjadi syarat utama yang harus dimiliki setiap lembaga pendidikan, termasuk TPQ Muslim. Tujuan pembelajaran berfungsi sebagai penentu arah seluruh kegiatan, termasuk proses evaluasi yang dilakukan. Di TPQ Muslim, tujuan serta target pembelajaran baca tulis Al-Qur'an meliputi kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, menghafal surat-surat pendek, bacaan shalat, surat pilihan, serta doa-doa harian. Standar kompetensi lulusan ditetapkan agar santri mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga meskipun masa pendidikan relatif singkat, lembaga dapat memastikan tujuan utamanya tetap tercapai.

Sebuah ujuan merupakan komponen fundamental yang menjadi landasan seluruh proses pembelajaran. Tyler memaparkan bahwa tujuan pendidikan adalah pedoman utama yang menentukan arah, isi, metode, dan evaluasi pembelajaran, tanpa tujuan yang jelas, kegiatan pendidikan akan kehilangan arah dan sulit diukur keberhasilannya.²⁴ Pada konteks TPQ, perumusan tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menjadi syarat mutlak agar program yang dijalankan tidak hanya sekadar aktivitas rutin, tetapi juga memiliki orientasi pada pencapaian kompetensi santri.

²¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif : Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 73.

²² Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016).

²³ Siti Ridloah et al., *Pengantar Manajemen Pendidikan* (Lombok: Seval Literindo Kreasi, 2024), 38.

²⁴ Muhammad Nurman, 'Evaluasi Program Pendidikan: "Pendekatan Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (Goal-Oriented Evaluation Approach: Ralph W. Tyler)"', *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 15, no. 2 (2016): 204.

Hal ini sejalan dengan paparan bahwa sistem pendidikan yang menekankan bahwa setiap unsur dalam pendidikan termasuk tujuan, materi, metode, dan evaluasi saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan.²⁵

Lebih lanjut, tujuan pendidikan juga dipandang sebagai sarana internalisasi nilai dan keterampilan yang berkelanjutan. Bloom mengklasifikasikan tujuan pembelajaran ke dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁶ Tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif berupa kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, aspek afektif berupa penghafalan doa-doa serta penanaman nilai religius, dan aspek psikomotorik berupa keterampilan melaftalkan bacaan dengan tajwid yang benar. Melalui perumusan tujuan yang komprehensif, TPQ tidak hanya menghasilkan santri yang terampil secara teknis dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk pribadi yang berkarakter Islami, sehingga meskipun masa belajarnya singkat, kualitas pendidikan tetap terjaga dan tujuan lembaga tercapai.²⁷

2. Materi Pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, TPQ Muslim menggunakan materi *Tilawati* sebanyak enam jilid, disertai dengan pelajaran Al-Qur'an, tajwid, ghorib, akhlak, fiqih, tauhid, serta latihan menulis huruf Arab. Kenaikan jilid dapat berlangsung sewaktu-waktu, bergantung pada tingkat keaktifan dan kecerdasan santri. Proses pembelajaran ini dilengkapi dengan materi tambahan berupa doa-doa harian dan bacaan shalat. Bagi santri yang sudah memasuki tingkat Al-Qur'an, mereka mendapat pelajaran ghorib dengan metode guru menjelaskan bacaan ghorib yang terdapat dalam Al-Qur'an, kemudian memberikan contoh model agar santri lebih mudah memahami dan menghafalnya. Setelah penguasaan materi ghorib dianggap cukup melalui tes, barulah santri melanjutkan ke pelajaran tajwid secara lebih mendalam dengan sistem tadarus sebagai penguatan.

Materi pembelajaran dipandang sebagai instrumen utama untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang baik harus bersifat spiral, yakni disusun secara bertahap dari yang sederhana menuju yang lebih kompleks sesuai perkembangan peserta didik.²⁸ Penggunaan materi *Tilawati* di TPQ yang dibagi ke dalam enam

²⁵ Teguh Triwyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (jakarta: PT. Bumi Aksara, 2022), 45.

²⁶ Triana Rosalina Noor, 'Optimalisasi Aktivitas Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 3-4 Tahun', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 4 (2023): 4336.

²⁷ M. Sukron Djazilan, 'Pendidikan Islam Informal Pada Kelas Menengah Muslim Di Surabaya (Studi Tentang Sosialisasi Dan Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Forum Dakwah Keagamaan Di Surabaya)' (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

²⁸ Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 45.

jilid, memungkinkan santri mempelajari bacaan Al-Qur'an secara bertingkat sesuai dengan kemampuan mereka. Selain itu, materi tambahan seperti doa-doa harian, bacaan shalat, serta pelajaran akhlak, fiqih, dan tauhid memperlihatkan konsep kurikulum integratif yang tidak hanya menekankan pada aspek teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh.²⁹

Selain itu, penggunaan metode demonstrasi dalam pengajaran ghorib maupun tajwid menunjukkan pentingnya sebuah pemberian contoh agar peserta didik dapat meniru dan menginternalisasi perilaku atau keterampilan yang diajarkan.³⁰ Penerapan tadarus sebagai penguatan dimana santri membangun pemahaman melalui praktik langsung dan pengalaman berulang. Dengan demikian, sistem pembelajaran tidak hanya berlandaskan transfer pengetahuan, tetapi juga menekankan praktik, pengulangan, serta pemodelan yang mendukung pembentukan keterampilan membaca Al-Qur'an yang benar sekaligus memperkuat pemahaman agama secara mendalam.³¹

3. Metode Pengajaran

Berdasarkan hasil observasi, digambarkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Muslim menerapkan metode tradisional yakni guru mengajar satu santri secara bergiliran dengan menggunakan buku Tilawati yang berfokus pada ketepatan bacaan santri. Dalam penerapannya, metode ini memiliki ketentuan umum maupun khusus yang harus dipatuhi dalam praktik membaca. Melalui pendekatan tersebut, santri lebih cepat menguasai bacaan Al-Qur'an. Bagi santri dengan tingkat pemahaman yang diatas rata-rata, penyelesaian setiap jilid dapat berlangsung lebih cepat, sedangkan bagi yang lain membutuhkan waktu lebih lama sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Metode yang digunakan sangat menentukan efektivitas pencapaian tujuan pendidikan. Metode Tilawati yang diterapkan selaras menekankan pada pengulangan, latihan, dan penguatan untuk membentuk keterampilan tertentu. Fokus pada ketepatan bacaan menunjukkan bahwa proses pembelajaran diarahkan pada pencapaian standar yang jelas dan terukur, yakni kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan makhraj. Ketentuan umum maupun khusus yang ditetapkan dalam praktik membaca berfungsi sebagai aturan pembelajaran yang

²⁹ Anisa Dian Andini and Faelasup Faelasup, 'Efektifitas Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Tilawati Di TPA Ali Hikmah Sangatta', *AL-AMIYAH: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 02 (2024): 141.

³⁰ Noor, 'Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai Agama Di KB Al Muslim Surabaya', 46.

³¹ Mahfudz Syamsul Hadi, 'Pembelajaran Fathul Qorib Berbasis Masalah Melalui Forum Syawir (Musyawarah) Di Pondok Pesantren Denanyar Jombang', *Risâlah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 8, no. 2 (2022): 473-489.

memberi struktur, sehingga santri memiliki pedoman yang konsisten dalam melatih bacaan mereka.³²

Metode Tilawati ini juga menekankan pentingnya menyesuaikan kecepatan dan pendekatan pembelajaran dengan kemampuan peserta didik.³³ Santri yang memiliki tingkat pemahaman lebih tinggi dapat menyelesaikan jilid lebih cepat, sementara santri dengan kemampuan rata-rata membutuhkan waktu tambahan. Hal ini mencerminkan prinsip individualisasi dalam pembelajaran bahwa setiap anak memiliki tahapan perkembangan kognitif yang berbeda-beda.³⁴ Dengan demikian, metode Tilawati mendukung tercapainya pemerataan kualitas belajar, sekaligus memberi ruang fleksibilitas agar setiap santri berkembang sesuai potensi masing-masing.

4. Cara Evaluasi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, evaluasi pembelajaran dilakukan pendidikan yang dilakukan adalah melalui tes kenaikan jilid dan tes hafalan. Tes ini diberikan kepada santri yang telah menyelesaikan setiap jilid, di mana santri yang berhasil lulus dapat melanjutkan ke jilid berikutnya, sementara yang belum lulus harus mengulang bagian halaman yang masih belum lancar dibacakan.

Evaluasi yang dilakukan ini menitikberatkan pada tiga aspek utama, yaitu kelancaran membaca, makhorijul huruf, dan penerapan tajwid. Dari ketiga aspek tersebut, kelancaran membaca dan penguasaan tajwid menjadi faktor penentu kelulusan santri dalam tes. Sementara itu, meskipun masih ada kekurangan dalam penguasaan makhorijul huruf, hal tersebut dapat ditoleransi dengan pertimbangan bahwa pembelajaran makhorijul huruf akan lebih ditekankan ketika santri memasuki tahap pembelajaran Al-Qur'an secara penuh.

Evaluasi dan penilaian pendidikan berfungsi sebagai instrumen penting untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.³⁵ Evaluasi tidak hanya mengukur hasil belajar kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik.

Evaluasi melalui tes kenaikan jilid dan hafalan yang diterapkan mencerminkan pendekatan penilaian berjenjang yang mana kemampuan santri

³² Andini and Faelasup, 'Efektifitas Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Tilawati Di TPA Ali Hikmah Sangatta'.

³³ Oktaviani, Zohriah, and Firdaos, 'Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur'an (Studi TPQ Al-Mujahidin Dan TPQ Al-Muawwanah Kota Serang)'.

³⁴ Djamarah, *Psikologi Belajar*.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Ed. 2 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

diukur berdasarkan standar tertentu, bukan perbandingan dengan peserta lain.³⁶ Evaluasi sangat membantu memastikan setiap pengelolaan pembelajaran setiap santri memiliki kompetensi minimum yang diperlukan sebelum melanjutkan ke tingkat berikutnya sehingga benar-benar menguasai materi sebelumnya.³⁷

Selain itu, fokus evaluasi pada aspek kelancaran membaca, makhorijul huruf, dan tajwid dapat dipahami melalui teori keterampilan berbahasa yang menekankan pentingnya akurasi, kefasihan, dan pemahaman. Kelancaran membaca serta penguasaan tajwid sebagai indikator utama kelulusan menunjukkan bahwa TPQ mengedepankan kualitas bacaan yang sesuai dengan kaidah Al-Qur'an. evaluasi tersebut mengusung prinsip-prinsip belajar Vygotsky yakni prinsip *scaffolding*. Prinsip tersebut memberikan dukungan bertahap hingga santri siap mempelajari aspek yang lebih kompleks pada tahap berikutnya.³⁸ Evaluasi tidak hanya menjadi alat seleksi, tetapi juga sarana pembinaan yang berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa sistem pendidikan di TPQ Muslim, Keluarahan Jambangan, Kota Surabaya dilakukan secara komprehensif melalui keterpaduan antara tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Adanya tujuan pendidikan yang jelas akan membentuk kompetensi dasar santri dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an serta menanamkan akhlak mulia, menjadi landasan penting yang mengarahkan seluruh proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan kurikulum bertahap dengan metode Tilawati yang dipadukan dengan materi keagamaan lainnya, menunjukkan bahwa sistem pembelajaran yang dimiliki cukup fleksibel untuk menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri. Adapun penerapan proses evaluasi yang dilakukan secara bertahap melalui tes jilid dan hafalan memiliki tujuan untuk memastikan bahwa setiap santri mencapai mencapai ketuntasan dari standar kompetensi yang telah disusun.

E. Referensi

Andini, Anisa Dian, and Faelasup Faelasup. 'Efektifitas Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Tilawati Di TPA Ali Hikmah Sangatta'. *AL-AMIYAH: Jurnal Ilmiah*

³⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, Teori Dan Prosedur* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

³⁷ Faizah Faizah and Triana Rosalina Noor, 'Pengelolaan Pembelajaran Di KB Tunas Harapan Kabupaten Sumenep', *Al Ulum : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (2024): 5.

³⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2010).

- Multidisiplin* 1, no. 02 (2024): 141-152.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, Teori Dan Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Ed. 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Assegaf, Abd. Rachman. *Filsafat Pendidikan Islam : Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkoneksi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Djazilan, M. Sukron. 'Pendidikan Islam Informal Pada Kelas Menengah Muslim Di Surabaya (Studi Tentang Sosialisasi Dan Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Forum Dakwah Keagamaan Di Surabaya)'. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Faizah, Faizah, and Triana Rosalina Noor. 'Pengelolaan Pembelajaran Di KB Tunas Harapan Kabupaten Sumenep'. *Al Ulum : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (2024): 1-10.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Hadi, Mahfudz Syamsul. 'Pembelajaran Fathul Qorib Berbasis Masalah Melalui Forum Syawir (Musyawarah) Di Pondok Pesantren Denanyar Jombang'. *Risâlah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 8, no. 2 (2022): 473-489.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kualitatif : Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Ikmal, Hepi, and Triana Rosalina Noor. 'Moral Enculturation Based Islamic Education Through Kitab Ta'lim Al-Muta'allim at Pesantren Bustanul Thullab Lamongan'. *Edukasia : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2024): 217-228.
- Laili, Nurul, and M.Yahya Ashari. 'Kajian Historis Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia : Tunjauan Komprehensif Terhadap Dimensi Formal, Informal Dan Non Formal'. *STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi* 3, no. 1 (2024): 5-14.
- Muhaimin, Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2019.
- Muzayarah, Ani. 'Penguatan Pendidikan Agama Dan Karakter Dasar Di Madrasah Diniyah Ali Maksum Yogyakarta'. *Millah: Journal of Religious Studies* 20, no. 2 (2021): 245-274.
- Noor, Triana Rosalina. 'Mengembangkan Jiwa Keagamaan Anak (Perspektif Pendidikan Islam Dan Perkembangan Anak Usia Dini)'. *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020): 456-469.
- . 'Optimalisasi Aktivitas Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 3-4 Tahun'. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 4 (2023): 4336-4348.
- . 'Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem Di Era 4.0'. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 153-171.
- . 'Remaja Dan Pemahaman Agama'. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 54-70.
- . 'Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai Agama Di KB Al Muslim Surabaya'. *Edusiana : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 46-57.
- Nurman, Muhammad. 'Evaluasi Program Pendidikan: "Pedekatan Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (Goal-Oriented Evaluation Approach: Ralph W. Tyler)"'. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 15, no. 2 (2016): 203-212.

- Oktaviani, Yeti, Anis Zohriah, and Rijal Firdaos. 'Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur'an (Studi TPQ Al-Mujahidin Dan TPQ Al-Muawwanah Kota Serang)'. *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4373-4381.
- Oktiviana, Nindia, Nurul Hidayah, M Hamzah Harianto, and Rifky Dzikrillah. 'Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Di Kelurahan Sedayu'. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Nyur-Dimas)* 3, no. 2 (2023): 62-73.
- Ridloah, Siti, Amelinda Vania, Dina Purnama Sari, Faizatul Fajariah, Zahroh Nurhillal, Meicky Shoreamanis Panggabean, Fadhil Muhammad, and Muhammad Arief Akbar. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Lombok: Seval Literindo Kreasi, 2024.
- Rodiah, Siti, and Triana Rosalina Noor. 'Strategi Pengembangan Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Pendidikan Kelslaman Unggulan'. *IDEALITA: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 4, no. 2 (2024): 121-136.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sarbini, Sarbini, and Neneng Lina. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- Syaputri, Amelya Ayu, Rizkia Ramadhania Nurbani, and Deri Hendriawan. 'Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Di TPQ Baiturrahim Bekasi Timur Jawa Barat'. *Asghar: Journal of Children Studies* 3, no. 1 (2023): 52-60.
- Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. jakarta: PT. Bumi Aksara, 2022.